

PENGEMBANGAN APLIKASI KAMUS BAHASA GAYO UNTUK PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID

ABSTRAK

Bahasa Gayo merupakan salah satu kekayaan budaya lokal Indonesia yang mencerminkan identitas masyarakat Gayo di Aceh Tengah. Namun, seiring perkembangan zaman, penggunaan bahasa daerah ini mengalami penurunan signifikan, terutama di kalangan generasi muda yang lebih banyak menggunakan Bahasa Indonesia atau bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari. Melihat kondisi tersebut, perlu adanya upaya pelestarian yang dapat menarik minat masyarakat, khususnya generasi muda, melalui media digital. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi Kamus Bahasa Gayo berbasis Android sebagai sarana pembelajaran interaktif sekaligus alat bantu pelestarian bahasa daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Data kosakata Bahasa Gayo diperoleh dari dokumen resmi yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta sumber institusional lainnya. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman Kotlin pada Android Studio, dengan Supabase sebagai database *cloud* dan Firebase *Authentication* sebagai sistem otentikasi pengguna. Fitur utama aplikasi meliputi terjemahan dua arah (Bahasa Indonesia–Gayo dan Gayo–Indonesia), pencarian kata, penandaan kata favorit, serta halaman informasi sejarah dan asal-usul Bahasa Gayo. Pengujian terdiri dari dua tahap yaitu *alpha testing* dengan pendekatan *instrumented testing* menggunakan *framework* Espresso, serta tahap *beta testing* memakai *User Acceptance Testing* (UAT) kepada 25 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan dengan baik. Aplikasi memperoleh skor rata-rata 81% pada aspek fungsionalitas, antarmuka, dan konten; 79% untuk kinerja sistem; serta nilai tertinggi 85% pada aspek kepuasan pengguna. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi Kamus Bahasa Gayo efektif digunakan sebagai media pembelajaran dan sarana pelestarian bahasa daerah dengan pendekatan teknologi yang modern, adaptif, dan mudah diakses oleh pengguna.

Kata kunci: Bahasa Gayo, Kamus Digital, Android, ADDIE, User Acceptance Testing

DEVELOPMENT OF A GAYO LANGUAGE DICTIONARY APPLICATION FOR ANDROID-BASED LEARNING

ABSTRACT

The Gayo language is one of Indonesia's local cultural heritages that reflects the identity of the Gayo community in Central Aceh. However, as time progresses, the use of this regional language has significantly declined, especially among the younger generation who are more inclined to use Indonesian or foreign languages in their daily lives. In light of this condition, efforts are needed to preserve the language in ways that can attract public interest—particularly from the younger generation—through digital media. This study aims to design and develop an Android-based Gayo Language Dictionary application as an interactive learning tool as well as a means of supporting regional language preservation. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Gayo vocabulary data was obtained from official documents published by the Ministry of Education and Culture and other institutional sources. The application was developed using the Kotlin programming language in Android Studio, with Supabase as the cloud database and Firebase Authentication as the user authentication system. The main features of the application include bidirectional translation (Indonesian–Gayo and Gayo–Indonesian), word search, favorite word marking, and a page containing historical information about the Gayo language. Testing was conducted in two phases: alpha testing through instrumented testing using the Espresso framework, and beta testing through User Acceptance Testing (UAT) with 25 respondents. The test results show that all features functioned well. The application received an average score of 81% in functionality, interface, and content aspects; 79% in system performance; and the highest score of 85% in user satisfaction. Based on these results, it can be concluded that the Gayo Language Dictionary application is effective as a learning medium and a tool for preserving regional languages through a modern, adaptive, and user-friendly technological approach.

Keywords: *Gayo Language, Digital Dictionary, Android, ADDIE, User Acceptance Testing*